



## PERCEPATAN PEREKAMAN KTP ELEKTRONIK Layanan Jemput Bola Masih Terus Digulirkan

**YOGYA (KR)** - Sejauh ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya akan terus menggulirkan layanan jemput bola perekaman KTP elektronik. Hal ini sebagai upaya percepatan atas perekaman data sekaligus bagian dari pelayanan publik yang mudah diakses oleh masyarakat.

Kepala Dindikcapil Kota Yogya Septi Sri Rejeki, menjelaskan sasaran utama layanan jemput bola perekaman KTP elektronik tersebut ialah warga lanjut usia, penduduk rentan maupun orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). "Kami rutin memprogramkan kegiatan tersebut untuk percepatan perekaman. Selain foto wajah juga pengambilan sidik jari serta pemindaian retina mata. Seperti kemarin kami gelar di UPT Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Budhi Dharma," urainya, Minggu (2/4).

Warga yang memerlukan layanan jemput bola perekaman data kependudukan tersebut bisa mendaftar melalui link [s.id/rekam-keterbatasan](http://s.id/rekam-keterbatasan). Pemohon bisa diri sendiri, pengurus RT atau RW, kelurahan, kader gisa maupun kemandren. Dari berkas pendaftaran itu petugas akan mengecek data yang masuk dan menghubunginya untuk jadwal perekaman. Petugas operator akan melakukan perekaman mobile KTP elektronik dengan mendatangi pemohon. "Kalau yang keterbatasan fisik dan ODGJ kita ke rumahnya. Kalau mereka ada di panti, kita datang," ujarnya.

Septi menambahkan, bagi penduduk rentan yang memiliki keterbatasan namun bukan penduduk Kota Yogya, juga tidak menjadi persoalan. Sepanjang yang bersangkutan

sudah memiliki nomor induk kependudukan (NIK), maka pembuatan KTP elektronik bisa difasilitasi oleh petugas Dindikcapil Kota Yogya. Menurutnya perekaman data kependudukan di Kota Yogya sebetulnya sudah cukup tinggi yakni mencapai 99 persen dari total jumlah wajib KTP di Kota Yogya sebanyak 322.877 jiwa.

Dirinya pun menegaskan pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan khususnya KTP elektronik bagi masyarakat. Termasuk penduduk rentan seperti ODGJ. Salah satunya agar pemerintah bisa memberikan intervensi maupun bantuan sosial bagi ODGJ yang kondisi ekonominya lemah. "Kita juga berikan pemahaman ke masyarakat dan keluarga yang punya anggota keluarga ODGJ, keterbatasan fisik dan disabilitas bahwa mereka punya hak untuk mendapatkan identitas kependudukan. Karena salah satunya untuk bisa mendapatkan bantuan dari pemerintah ialah melalui data kependudukan yang tercatat," urainya.

Sementara Pekerja Sosial UPT Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Budhi Dharma Rini Purwanti, menyambut baik layanan rekam mobile atau jemput bola tersebut. Hal ini karena sangat membantu warga lansia yang tinggal di rumah pelayanan sosial tersebut. "Terutama untuk mengakses BPJS Kesehatan kan harus memiliki KTP. Termasuk untuk mengidentifikasi warga lansia yang awalnya tidak diketahui identitasnya. Setelah rekam data, kalau ada lansia yang pernah merekam di daerah asal maka daerahnya bisa kita ketahui dan lansia tersebut dapat kami antarkan ke daerahnya," paparnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005